**KISAH PENGEMIS BUTA**

Di sudut pasar Madinah, hiduplah seorang pengemis Yahudi buta. Ia selalu menyebarkan kebencian kepada Muhammad. Setiap ada orang yang mendekatinya, ia selalu berkata:

“Saudaraku. Apakah kau tau Muhammad? Demi kebaikan hidupmu, jangan lah kau mendekatinya. Dia itu pembohong, pendusta, tukang sihir.” Tutur pengemis buta kepada setiap orang di sekitarnya.

Tanpa sepengetauhan pengemis buta itu, [Nabi Muhammad SAW](https://manado.tribunnews.com/tag/nabi-muhammad-saw" \o "Nabi Muhammad SAW) selalu membawakan makanan untuknya. Nabi Muhammad SAW menyuapi pengemis itu, meskipun pengemis itu selalu berpesan agar tidak mendekati orang yang bernama Muhammad. Namun Nabi Muhammad SAW melakukannya kegiatan tersebut setiap hari hingga akhir hayatnya.

Setelah Rasulullah SAW Wafat, [Abu Bakar](https://manado.tribunnews.com/tag/abu-bakar" \o "Abu Bakar) menggantikan kebiasaan Nabi Muhammad SAW. Ia membawa makanan untuk diberikannya kepada pengemis buta itu. Abu Bakar mendatangi pengemis itu dan memberikan makanan itu kepadanya. Ketika [Abu Bakar](https://manado.tribunnews.com/tag/abu-bakar" \o "Abu Bakar) mulai menyuapinya, si pengemis marah sambil berteriak:

“HEY, siapakah kamu ?”

Abu Bakar menjawab, “aku orang yang biasa”.

“Bukan, engkau bukan orang yang biasa mendatangiku”, jawab si pengemis buta itu.

“Orang yang biasa mendatangiku selalu menanyai kabarku, membesarkan Jiwaku, selalu menghaluskan makanannya sebelum menyuapiku sehingga aku mudah mengunyahnya. Kebaikannya malebihi saudaraku sendiri. Ia orang terbaik di muka bumi yang pernah aku temui. Pantasnya, ia lah yang layak jadi Rasul.” pengemis itu melanjutkan perkataannya.

Abu Bakar tidak dapat menahan air matanya, ia menangis sambil berkata kepada pengemis itu,

"Aku memang bukan orang yang biasa datang pada mu, aku adalah salah satu sahabatnya, orang yang mulia itu telah tiada lagi. la adalah Muhammad SAW."

Setelah pengemis itu mendengar cerita [Abu Bakar](https://manado.tribunnews.com/tag/abu-bakar), pengemis buta itu pun menangis dan kemudian berkata,

“Benarkah demikian? Ya Tuhan… Selama ini aku selalu menghinanya, memfitnahnya, tapi ia tidak pernah memarahiku sedikitpun. Ia mendatangiku dengan membawa makanan dan menyuapiku dengan tulus, cinta dan kasih sayang.”

Pengemis Yahudi buta tersebut akhirnya bersyahadat dihadapan [Abu Bakar](https://manado.tribunnews.com/tag/abu-bakar" \o "Abu Bakar).

**Pesan Dari Dongeng Ini Adalah**, tetaplah berbuat baik, ikhlas, dan selalu menyebarkan kasih sayang kepada sesama seperti yang diteladankan oleh Nabi Muhammad SAW.